

Global

Saham teknologi kembali menguat pada perdagangan Jumat di wall street sementara US Treasury melemah seiring dengan ekspektasi rate cut yang lebih lambat menghadapi FOMC minggu ini. Nasdaq 100 menguat mencatatkan record high didorong penguatan Broadcom Inc. dan saham *chipmakers* lainnya. S&P 500 turun 0.6% sepanjang minggu sementara Dow Jones turun 1.8% untuk periode yang sama. Beberapa data ekonomi dirilis variatif di minggu lalu, termasuk inflasi yang sedikit menguat dan *jobless claim* yang meningkat, traders mengurangi ekspektasi rate cut tahun depan dengan hanya 3 kali rate cut yang ter-priced in. Saham Asia turun pada perdagangan Jumat dipimpin pelemahan saham China setelah tidak adanya informasi spesifik terkait stimulus yang diumumkan dalam Central Economic Work Conderence, meskipun pemerintah berjanji akan meningkatkan defisit fiskal di tahun depan. Saham Korea menguat untuk hari keempat, dan Presiden Korea Yoon Suk Yeol dimakzulkan dalam sesi parlemen di weekend.

Domestik

Pasar saham domestik melemah pada perdagangan Jumat, dengan IHSG turun 0.9% ke level 7324 di tengah penurunan pasar Asia. Seluruh indeks sektoral mengalami pelemahan pada perdagangan Jumat, dengan Basic Materials dan Financials yang menjadi kontributor utama. BBRI, BMRI, dan TPIA menjadi kontributor utama penurunan indeks. Sentimen *risk-off* yang kembali terjadi di global dan aksi *profit taking* menekan pergerakan indeks, dengan investor asing yang kembali mencatatkan *Net Sell* sebesar IDR 1.39 Tn di seluruh pasar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dari pasar Domestik Rupiah kembali melemah sebanyak 0.43% terhadap dollar yang dipicu oleh capital outflow dari investor asing. Bank Indonesia melakukan intervensi di pasar spot, dndf dan obligasi untuk memperlambat pelemahan rupiah di level psikologis 16,000. Rupiah sempat menyentuh level 16,010 dimana resistance kuat 15,950 terlewati sehingga ada kemungkinan rupiah untuk bergerak menuju level 16,100. Dari pasar obligasi, obligasi negara RI kembali melanjutkan pelemahannya terutama pada seri 10Y dimana yield obligasi 10Y naik menyentuh level 7.07%, hal ini disebabkan oleh pelemahan rupiah. Aksi jual di pasar obligasi dilakukan oleh investor asing hampir di seluruh seri benchmark pada perdagangan Jum'at minggu lalu.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.55%	0.30%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	12-Des	13-Des	%
INA 10 YR (IDR)	6.98	7.02	0.59
INA 10 YR (USD)	5.11	5.15	0.82
UST 10 YR	4.33	4.40	1.59

INDEXES	12-Des	13-Des	%
IHSG	7394.24	7324.79	(0.94)
LQ45	874.89	865.71	(1.05)
S&P 500	6051.25	6051.09	(0.00)
DOW JONES	43914.1	43828.0	(0.20)
NASDAQ	19902.8	19926.7	0.12
FTSE 100	8311.76	8300.33	(0.14)
HANG SENG	20397.0	19971.2	(2.09)
SHANGHAI	3461.50	3391.88	(2.01)
NIKKEI 225	39849.1	39470.4	(0.95)

FOREX	13-Des	16-Des	%
USD/IDR	15965	16040	0.47
EUR/IDR	16704	16869	0.99
GBP/IDR	20220	20270	0.25
AUD/IDR	10157	10221	0.63
NZD/IDR	9201	9265	0.70
SGD/IDR	11837	11893	0.47
CNY/IDR	2193	2204	0.47
JPY/IDR	104.35	104.18	(0.17)
EUR/USD	1.0463	1.0517	0.52
GBP/USD	1.2665	1.2637	(0.22)
AUD/USD	0.6362	0.6372	0.16
NZD/USD	0.5763	0.5776	0.23

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Judo Bank Manufacturing PMI	48.2	49.4	50.2
JP	JIBUN Bank Manufacturing PMI	49.5	49.0	51.1
CN	Industrial Production YoY		5.3%	5.0%
CN	Retail Sales YoY		4.6%	4.5%
ID	Trade Balance		\$2.47B	\$2.40B
US	S&P Global Manufacturing PMI		49.7	49.6

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics